

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus masalah yang dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat, visi dan misi tujuan, serta kondisi di SMAN 2 Pamekasan, sebagaimana uraian berikut:

##### **1. Gambaran Umum SMAN 2 Kabupaten Pamekasan**

Sekolah ini berdiri tahun 1973 berdasarkan surat keputusan No. 0236/0/1973 tanggal 18 Desember 1973 dengan nama SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan), yang berlokasi di Jalan Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan Kepala sekolah pertama dijabat oleh Bpk. Achmad Rohadi, BA. Sekolah ini seperti sekolah kejuruan selain jurusan IPA dan IPS juga dibekali keterampilan seperti Tata Boga, Tata Busana dan Teknik Elektro, agar kelulusannya memiliki kompetensi dan langsung terjun kemasyarakat.

Pada Tahun 1985 SMPP pecah menjadi dua sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 2 dan masing-masing berdiri sendiri. Kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan dijabat oleh Bpk. Hapi, BA. Sedangkan Kepala SMAN 2 Pamekasan dijabat oleh Bpk. Syaiful Bahri, BA sebagai kepala

sekolah pertama. Dengan surat keputusan pendirian No. 0353/0/1985 tanggal 19 Agustus 1985 dan alumni SMPP masuk SMAN 2 Pamekasan. Hingga saat ini alumni SMPP/ SMAN 2 Pamekasan sudah banyak berkiprah di instansi Pusat maupun Daerah. Sehingga para alumninya banyak yang memiliki prestasi dibidang masing-masing.

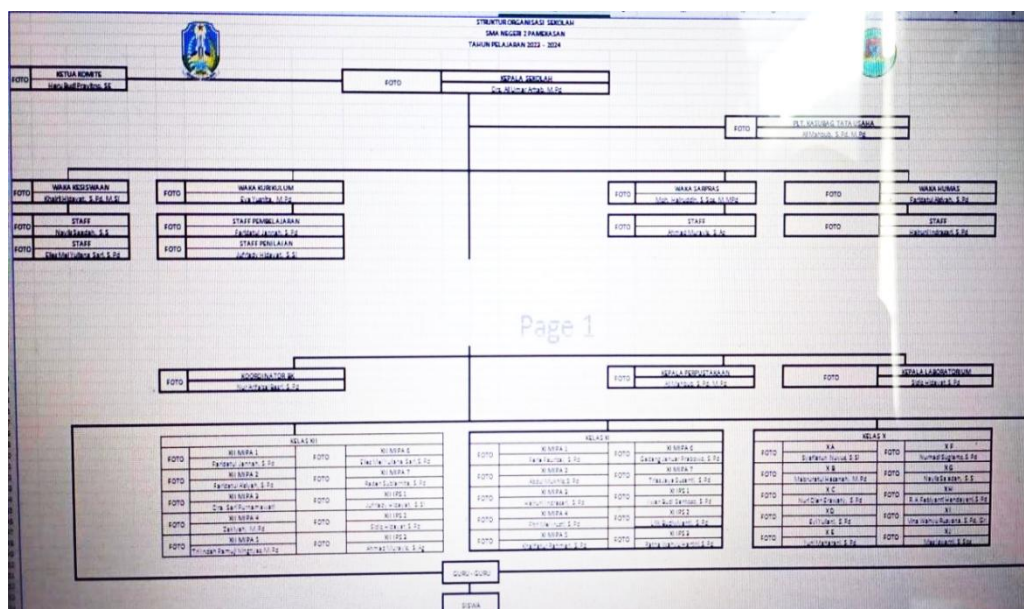
**a. Profil sekolah**

- |                               |   |                           |
|-------------------------------|---|---------------------------|
| 1) Nama Sekolah               | : | SMA NEGERI 2 PAMEKASAN    |
| 2) NPSN                       | : | 20527236                  |
| 3) Kode Pos                   | : | 69321                     |
| 4) Email                      | : | sma2pmksn@gmail.com       |
| 5) Website                    | : | sman2pml.sch.id           |
| 6) Provinsi                   | : | Jawa Timur                |
| 7) Otonomi                    | : | Daerah                    |
| 8) Jalan                      | : | Jl. Jokotole No.234       |
| 9) Desa                       | : | Barurambat Timur          |
| 10) Kecamatan                 | : | Pademawu                  |
| 11) Nama Kepala Sekolah       | : | Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd |
| 12) Status Sekolah            | : | Negeri                    |
| 13) Tahun berdiri             | : | 1975                      |
| 14) Tahun terakhir renovasi   | : | 2014                      |
| 15) Akreditasi Sekolah        | : | A                         |
| 16) Status Mutu               | : | SSN                       |
| 17) Kegiatan belajar mengajar | : | Pagi                      |
| 18) Kepemilikan Tanah         | : | Pemerintah Daerah         |
| 19) Lokasi Sekolah            | : | Perkotaan                 |

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu hal yang didalamnya berisikan pembagian tugas tiap masing-masing pengelola

lembaga yang dibagi secara adil. Tujuannya yaitu agar mempermudah dan memperlancar tercapainya visi dan misi dari lembaga pendidikan tersebut. Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut: Pada sub bab ini akan diuraikan terkait lokasi penelitian dan paparan data. Selanjutnya peneliti paparkan struktur organisasi SMAN 2 Pamekasan dibawah ini:

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd
Kepala TU	Ali Mahbub, S.Pd., M.Pd
Waka Kurikulum	Eva Yusnita, M.Pd
Waka Kesiswaan	Khairil Hidayat, S.Pd., M.Si
Waka Sarana Prasarana	Moh. Hairuddin, S.Sos., M.M.Pd
Waka Humas	Faridatul Aisyah, S.Pd
Koordinator BK	Nur Arifaizal Basri, S.Pd



Gambar 1 struktur organisasi

**b. Visi dan Misi**

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, berkarakter, berbudaya, mandiri dan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai luhur bangsa berikut visi misinya:

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara optimal.
- 2) Memberikan layanan pendidikan yang profesional dan akuntabel melalui manajemen berbasis sekolah (MBS)
- 3) Mengoptimalkan pendidikan budi pekerti dan pendidikan keagamaan yang berbasis akhlaqul karimah
- 4) Mengembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar.
- 5) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang presentatif.
- 6) Mengembangkan dan melaksanakan program adiwiyata disekolah.
- 7) Mewujudkan dan melaksanakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
- 8) Mewujudkan dan melaksanakan pengolahan sampah organik dan anorganik.
- 9) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati.
- 10) Mengembangkan sekolah yang bebas dari NAPZA.

**c. Lokasi SMA Negeri 2 Pamekasan**

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan, terletak di jalan Jokotole Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Keberadaannya sangat mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada Lokasi yang nyaman dan dekat dengan

jantung kota Pamekasan. Paparan data, temuan dan pembahasan hasil survei yang dilakukan di SMAN 2 Pamekasan disajikan di bawah ini:

Peneliti melakukan penelitian lapangan, memulai survei dan kemudian melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang dipilih. *Pertama*, wawancara adalah percakapan antara peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dan wawancara terstruktur dipilih untuk penelitian ini.<sup>1</sup>

*Kedua*, observasi. Hal ini didasarkan pada pengamatan langsung terhadap kondisi dan situasi lapangan. Ini adalah strategi yang paling efektif untuk menemukan subjek yang sebenarnya, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung dari subjek tanpa memanipulasi data.

*Ketiga*, dokumentasi. Ini adalah pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti, yang dapat digunakan sebagai penguji, ditafsirkan atau bahkan diramalkan. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data dan menjelaskan temuan hasil wawancara dan observasi.

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan hasil temuan dari proses penelitian lapangan. Data yang dituliskan oleh peneliti adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang dibutuhkan, dan berikut ini adalah deskripsi data hasil temuan peneliti di SMAN 2 Kabupaten

---

<sup>1</sup> Staff kurikulum Ibu Lisa ,*Wawancara Langsung* ( 23 November 2023)

Pamekasan. Hal ini menyesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan di bab 1 sebagai berikut:

## **2. Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pamekasan pada tanggal 23 November 2023 dan 25 Maret 2024 pelaksanaan program mandiri merdeka belajar sejak tahun 2022 sudah melaksanakan full di kelas 10 dan berlanjut pada tahun pembelajaran 2023-2024 sekolah sudah resmi menggunakan keseluruhan kurikulum merdeka . SMAN 2 Pamekasan merupakan sekolah yang unggul tidak hanya secara akademis namun juga non akademis. SMAN 2 Pamekasan terkenal dengan sekolah Adiwiyata. Di SMAN 2 Pamekasan, penulis mengamati upaya para guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. SMAN 2 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang sangat populer dan dikenal sebagai sekolah menengah pertama di wilayah Pamekasan. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dan prestasi siswa di SMAN 2 Pamekasan.

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan diantaranya yaitu discovery learning, cooperative learning, project bases learning, problem based learning dan sebagainya. Kemudian untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus ada praktik dalam proses pembelajarannya, hal ini bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Selain itu, SMAN 2 Pamekasan mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran siswa. Guru-guru SMAN 2 Pamekasan profesional, salah satu prestasi sekolah ini adalah pemanfaatan materi pembelajaran online di SMAN 2 Pamekasan sebagai bentuk inovasi pembelajaran agar siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan cepat.

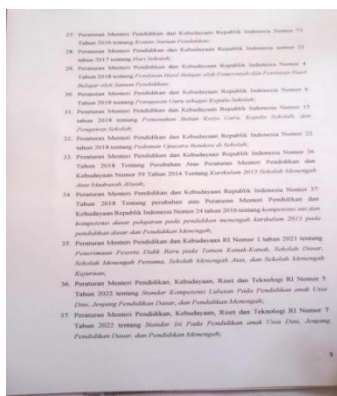
Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka menggunakan banyak model pembelajaran salah satunya Model TPS (Think, Connect, Share) merupakan salah satu jenis berpikir ,Problem Solving, Pair, Share menargetkan pada perkembangan interaksi siswa beliau membagi beberapa kelompok kemudian menyesuaikan pada bab pembelajaran PAI serta Model Pembelajaran Jigsaw. Metode ini mendukung proses pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Kemudian pada kurikulum merdeka tersebut cukup terlaksana dengan baik, para pendidik sekolah khususnya guru PAI , mempunyai upaya untuk melaksanakan program PAI pada kurikulum merdeka. mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Tujuan pelaksanaan program ini tidak hanya untuk mengikuti perkembangan pendidikan yang direkomendasikan oleh pemerintah dan untuk memungkinkan guru dan lebih dengan mudah menerapkan sistem pembelajaran untuk pulih dari krisis pembelajaran yang terjadi, juga untuk mencapai tujuan sekolah yang mematuhi prinsip penerapan kurikulum mandiri berubah, terhadap pembelajaran dalam kaitannya dengan konteks, lingkungan dan budaya.

Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan yaitu Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd, berpendapat bahwa ada kebijakan dan penentu sekolah itu menggunakan kurikulum

merdeka terutama pada pembelajaran PAI. Berikut penuturan dari Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd, yang menyatakan bahwa:

Sebenarnya kurikulum Merdeka itu diterapkan tahun kemarin cuma tahun kemarin itu kurikulum Merdeka belajar yang maksudnya merdeka belajar itu ya. Kalau yang sekarang itu yang tahun ini kurikulum merdeka mandiri berubah sehingga benar-benar menggunakan kurikulumnya dan pembelajarannya kurikulum Merdeka. Dalam penerapan kurikulum Merdeka yang pertama itu pembentukan untuk koordinator P5 dan guru pengajar itu sebagai fasilitator menyusul kemudian kebijakan-kebijakan yang menjadi faktor utama dalam menerapkan kurikulum Merdeka berdasarkan Permendikbud ristek Nomor 5 Tahun 2022 Nomor 7 Tahun 2022 kebijakan dibuktikan (dikuatkan) dengan gambar dibawah ini.<sup>2</sup>



Gambar 1 kebijakan kurikulum merdeka

Menurut beliau bahwasanya dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, ialah dimana guru menciptakan terlebih dahulu suasana kelas yang nyaman dan memberikan motivasi kepada siswa, menggunakan strategi pembelajaran yang ada pada pembelajaran kurikulum merdeka seperti project based learning ,discovery learning dan memberikan keluwesan kepada siswa dalam memilih strategi apa yang mereka inginkan.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh pernyataan ibu Khalilah selaku waka kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara waka kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan, hal ini dapat dilihat

<sup>2</sup> Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd,Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan,wawancara langsung , (23 November 2023)



dari hasil wawancara berikut:

Sekolah kami sejak tahun 2022 sudah melaksanakan sistem kurikulum merdeka sehingga tahun 2023-2024 sudah seluruhnya menggunakan kurikulum merdeka pada kelas X kurikulum merdeka belajar yang menggunakan P5 yang artinya sudah sesuai pedoman kemendikbudristek.<sup>3</sup>



Gambar.2 Pedoman kurikulum operasional

Adapun menurut beliau mengenai cara pendidik membentuk peserta didik dalam pembelajaran kurikulum merdeka dalam pelaksanaannya ialah sebagai berikut :

Sejak 2022 sudah menerapkan merdeka belajar dan Kami telah menerapkannya secara keseluruhan . Pengenalan 2022-2023 . Kemarin kita masih menempatkan penerapan di kelas 11, tapi untuk program tahun ajaran saat ini, artinya kita menempatkan penerapan di kelas 10,11,12 . Sebelum 13/2013, Dalam pencapaian pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka dari 2023-2024 sudah sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka pada PAI hanya kelas X ,Kemudian dari tahapan pelaksanaan yang ada di kurikulum

<sup>3</sup> Khalilah, Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (23November 2023 dan 25 Maret 2024)

merdeka yang berupa: Penyiapan perangkat ajar yang disebut CP/ATP, Modul Ajar, Kalender Akademik, Prota dan Promes.<sup>4</sup>

Adapun persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Pamekasan sebelum pembelajaran di mulai, diantaranya :

**a. Persiapan guru dalam proses pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka**

1) Pelatihan

Penerapan Kurikulum Merdeka memerlukan pelatihan agar guru dapat memahami konsep kurikulum ini secara teknis dan teoritis. Namun guru pendidikan agama Islam di SMAN 2 Pamekasan hanya mengikuti pedoman sekolah itu sendiri.

Menurut guru PAI , diberikan informasi pengajuan Merdeka dari SMAN 2 Pamekasan, karena saya pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum Merdeka yang dilaksanakan oleh sekolah. Kurikulum mata pelajaran dan hakikat dalam pembelajaran agama Islam.<sup>5</sup>

2) Menyusun perangkat ajar

Menurutnya didalam penerapan kurikulum merdeka hendaknya pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung, membangun hubungan yang positif dengan siswa dan tentunya motivasi juga penting dalam penerapan kurikulum merdeka ini. Berikut pelaksanaan implementasi Kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran:

---

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Guru PAI di SMAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (25 Maret 2024)

Tahun ini pada kurikulum merdeka,Sebab dalam program guru seharusnya hanya menjadi fasilitator pendamping dan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar . Ini Murni Kreativitas Siswa pada kali ini .Yang artinya proyek penguatan pelajar pancasila bisa diampu oleh siswa sebagaimana teknis dan pengaturan sistem kurikulum merdeka. Banyak hal-hal positif mengkaji sistem blok (sistem blok yang dimaksud adalah pengelompokan kegiatan pembelajaran serta bergantiannya pembelajaran teori dan pembelajaran praktik dalam satu waktu agar siswa dapat belajar secara maksimal). Dilanjut dengan solusi dari tercapainya pengaplikasian kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Pamekasan sebagaimana perangkat pembelajaran agar terselesaikannya asesmen sumatif(asesmen sumatif dan formatif, untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan,biasanya dibuktikan dengan angka/nilai rapor siswa, (dalam hal ini guru PAI biasanya mengambil nilai sumatif berdasarkan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan).<sup>6</sup>

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi dari peneliti pada 26-30 maret 2024 bahwasanya dalam pelaksanaan Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka yakni faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Apresiasi yang diberikan oleh siswa dengan adanya kegiatan kurikulum merdeka sangat antusias dengan alasan siswa tersebut tidak hanya diberikan pelajaran hanya dengan teori saja, melainkan aktif pada saat pelajaran berlangsung.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, selain mengikuti arahan guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Pamekasan, bahan pelajaran juga harus disiapkan. Persiapannya meliputi penyiapan modul pembelajaran dan modul proyek penguatan profil peserta didik Pancasila, penyiapan hasil pengajaran, tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian formatif

---

<sup>6</sup> Abdul Haq, *Wawancara langsung* (1 23 November 2023 dan 25 Maret 2024)

dan sumatif, pengayaan, dan lain-lain. Maka diterapkannya penataan tersebut maka kegiatan belajar mengajar dapat lebih terarah dan tercapainya tujuan pembelajaran guru PAI dan guru Pendidikan Agama Islam dapat terfasilitasi. Bapak Haq PAI dan sebagai guru PAI di kelas X sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai saya membuat modul ajar dahulu karena agar pembelajaran dapat tersusun dan terstruktur dengan baik dan membuat tes seperti kuis lisan dan pengerjaan tugas.<sup>7</sup>

**b. Peksanaannya dalam proses pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka**

**1) Kegiatan pendahuluan**

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan guru PAI dan Pendidikan Moral SMAN 2 Pamekasan setelah persiapan adalah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pengajaran PAI dan Pendidikan Moral, antara lain:

Sebelum masuk ke materi yang ada didalam buku PAI guru memberikan 3 S yakni salam, sapa, senyum, kemudian melakukan absensi dan membaca doa bersma sebelum pelajaran dilaksanakan sekitar 5 menit. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai yang ada pada modul yakni: Kompetensi awal yang harus dicapai, Pertanyaan pemantik , dan pemahaman siswa. Maka hasil wawancara dengan guru PAI tentang awal pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran kurikulum mandiri saya memaparkan kurikulum mandiri kepada siswa agar mereka

---

<sup>7</sup> Abdul Haq, *Wawancara langsung* ,( 23 November 2023 dan 25 Maret 2024)

paham, kemudian saya bertanya kepada siswa untuk membaca selama kurang lebih 5 menit agar saya dapat mengetahui siswa yang belum paham materi atau tidak.<sup>7</sup>

## 2) Kegiatan inti

Menurut pak Haq selaku guru PAI kegiatan inti yang dilakukannya adalah :

Implementasi Pembelajaran PAI di Kelas Langkah pertama adalah menguji dengan metode project based learning. Pada tahap ini guru siap mencoba pembelajaran terencana bersama siswa untuk mengetahui langkah mana yang berhasil dan mana yang gagal. masalah desain pembelajaran diidentifikasi selama pengujian prototipe. Langkah kedua adalah mentransformasikan pembelajaran. Seorang perencana pembelajaran bertugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Tahap pre-test memegang peranan penting dalam perencanaan belajar yang efektif. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika pembelajaran direncanakan dengan baik. Tahap ketiga adalah pembelajaran tindakan. Guru akan menggunakan sumber daya pendidikan untuk menerapkan konten dan metode pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Langkah keempat adalah umpan balik. Jika guru pada tahap pelaksanaan memperhatikan bahwa siswa belajar tidak sesuai rencana atau sesuai dengan apa yang ingin dipelajari siswa atau tidak menikmati pembelajaran berkelanjutan, guru kembali ke tahap sebelumnya dan mencoba mengendalikan beberapa aspek pembelajaran untuk memudahkan belajar siswa. mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

## 3) Penutup

Di SMAN 2 Pamekasan, kegiatan akhir pembelajaran PAI biasanya diakhiri dengan materi hasil diskusi atau hasil belajar siswa sendiri pada hari itu. Kemudian guru PAI baik secara individu maupun kelompok memberikan tugas tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan pembelajaran

<sup>7</sup> Guru PAI di SMAN 2 Pamekasan, wawancara langsung (25 Maret 2024)

<sup>8</sup> Abdul Haq, Wawancara langsung ( 23 November 2023 dan 25 Maret 2024)

diakhiri dengan doa dan salam. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI, yaitu:

Di akhir pembelajaran saya mengambil kesimpulan dari materi yang baru diajarkan. Saya kemudian memberikan tugas kepada individu dan kelompok, kemudian menyerahkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.<sup>9</sup>

#### 4) Penilaian

Adapun dalam penggunaan kurikulum merdeka ini yaitu agar kegiatan belajar mengajar bisa tercapai sesuai dengan harapan yang sudah direncanakan. Hal ini dijelaskan Abdul Haq S.Pd.I selaku guru PAI di SMAN 2 Pamekasan, proyek-proyek untuk meningkatkan profil Pancasila dilakukan oleh guru dan siswa sebagai berikut:

Hal terakhir ketercapainya penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMAN 2 Pamekasan adalah penyelesaian semua modul yang menjadi beban siswa dan nantinya titik tumpunya adalah penilaian sumatif untuk mengetahui bagaimana kompetensi siswa dalam kegiatan penilaian sumatif.<sup>10</sup>

Evaluasi guru tidak mempunyai patokan tertentu, namun guru diperbolehkan menilai sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan. Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI adalah penilaian formatif dan sumatif, penjelasannya adalah: Tujuan penilaian formatif adalah untuk memberikan informasi atau masukan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran kepada

---

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Ibid

siswa. Dalam kurikulum merdeka, guru melakukan penilaian formatif dengan memperhatikan proses yang dilakukan siswa saat menerima pembelajaran di kelas. Setelah itu, Guru memberikan penilaian sumatif dengan menggunakan penilaian tertulis dan tidak tertulis apakah siswa telah mencapai hasil belajar dan sejauh mana mereka telah mencapai materi pembelajaran.

#### **5) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/ P5**

Konsep yang termasuk dalam kurikulum mandiri salah satunya adalah implementasi proyek P5. Pelaksanaan proyek di luar jam sekolah. Oleh karena itu, sekitar 30% dari total JP pertahun dicadangkan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan dari proyek ini adalah untuk memperkuat karakter dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi dan menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap masalah di sekitarnya.

Di SMAN 2 Pamekasan projek penguatan Pancasila sekitar 25 % sampai dari total jam pelajaran dan selama 1 tahun dan memilih tiga tema projek penguatan pancasila yang sudah dilaksanakan pemerintah. Waktu pelaksanaan kegiatan setiap tema adalah 3 minggu yang dilaksanakan secara blok perminggu.<sup>11</sup>

Tema projek penguatan pancasila yang diajarkan di SMAN 2 Pamekasan yakni;

---

<sup>11</sup> Khalilah, Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 November 2023 dan 25 Maret 2024)

- a) Kewirausahaan (tanggal 21 -26 agustus 2023,11-16 september 2023).
- b) Kearifan lokal (tanggal 9-14 oktober 2023, 23-11 november 2023).
- c) Bangunlah jiwa dan raganya( tanggal 22-27 april 2024 ).

Maka P5 itu ada bagian tersendiri dari pelajaran lainnya, kemudian ada mata pelajaran. Tema pertama yang kami terapkan adalah kewirausahaan, kemudian tema kedua adalah kearifan lokal berkelanjutan. Setelah itu, Bangunlah jiwa dan raganya. Mata pelajarannya ada 7, sebarannya 3 mata pelajaran yang kita terapkan di kelas X, 2 mata pelajaran nanti saat kelas XI, 2 mata pelajaran lagi saat kelas XII. Jadi semua guru bekerja sama pada topik yang telah ditentukan untuk P5 ini. Kami tidak mendefinisikan subjeknya, tapi ada peraturan pemerintah.

Adapun temuan-temuan yang peneliti simpulkan dari implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka ialah sebagai berikut :

- a) Pendidik (guru) mempersiapkan perangkat ajar.
- b) Pembelajaran yang menggunakan metode yang bervariasi
- c) Merancang pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan,isi dan penutup.
- d) Menggunakan P5 projek penguatan pelajar pancasila kedalam tema-tema yang sudah digunakan dengan kreatif.
- e) Sarana dan prasarana yang mendukung.



- f) Penggunaan media dari handphone yang membuat pembelajaran menarik.

### **3. Kelemahan dan kelebihan dalam implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan**

Adapun kelemahan dan kelebihan dari implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka yang mempengaruhi pembelajaran tersebut. Berikut ini kelemahannya dan kelebihannya:

#### **a. Kelemahan**

- 1) Pembelajaran kurang maksimal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan terkait dengan implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Haq dalam hasil wawancaranya berupa pembelajaran yang kurang maksimal dalam implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan:

Bahkan dengan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran utama, pembelajaran di kelas dapat menjadi tantangan. Setelah dipaparkan berbagai problematika yang terjadi pada saat implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pamekasan di atas akan kami jelaskan dibawah ini upaya yang dilakukan guru Pendidikan agama islam di SMA Negeri Pamekasan terhadap permasalahan tersebut. Sesuatu yang baru tidak akan langsung bisa dilaksanakan dengan benar dan dengan tepat, tentu akan

membutuhkan waktu yang cukup untuk beradaptasi dan membiasakan diri dengan hal baru tersebut.<sup>12</sup>

Menurut pak Haq jika dilihat dari hal yang menjadi kendala untuk pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka:

Banyak kendala dilihat dari beberapa faktor. Faktor yang pertama dari bagaimana persiapan pendidiknya kesiapan dalam proses belajar mengajar. Beberapa kesiapan yang harus dilakukan tersedia perangkat pembelajaran, seperti CP, ATP, Modul Ajar dan kesiapan yang diperoleh dari pelatihan workshop tentang pengaplikasian kurikulum merdeka.<sup>13</sup>

## 2) Belum beradaptasi

Ada penyebab mendasarnya dalam implementasi. kemampuan guru, pemilihan metode yang tepat, adanya hubungan baik guru dengan siswa, dukungan pemerintah dalam bentuk buku dan kebijakan pemerintah yang menjadikan program pelajar pancasila yang signifikan, semangat guru, masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana, kegigihan guru dalam membimbing siswa, rasa ingin tahu siswa. Adapun faktor pendukung dari sekolah yakni sarana, prasarana. Adanya motivasi intrinsik dari siswa maupun dari guru Mata Pelajaran PAI. Faktor lain termasuk faktor penghambat. tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, adanya siswa lain yang susah beradaptasi, kurangnya, siswa sering lupa, malas dan kurang sabar.

Faktor lainnya tidak terlalu serius, hanya saja saat pelaksanaannya awal kurikulum merdeka itu diterapkan dikarenakan

<sup>12</sup> Abdul Haq, *Wawancara langsung*, (23 November 2023 dan 25 Maret 2024)

<sup>13</sup> Abdul Haq, Guru PAI SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung*, (23 November 2023)

banyak proses adaptasi siswa untuk tercapainya proses pembelajaran kurikulum merdeka tersebut.<sup>14</sup>

Dari penerapan pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan siswa-siswi belum beradaptasi artinya banyak hal-hal dibawah ini:

Hambatan pada pembelajaran “Kurikulum merdeka ini menggunakan diferensiasi sebagai strategi pembelajarannya , dan strategi pembelajaran itu hanya digunakan saja. Jadi persiapan setiap guru berbeda-beda untuk menerapkan strategi ini, ada yang belum siap dan ada pula yang belum siap. sudah siap tetapi belum tuntas Permasalahan yang berkembang adalah dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus menyiapkan media dan menganalisis gaya belajar setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai gaya belajar dan koneksi yang berbeda.<sup>15</sup>

## **b. Kelebihan**

### **1) Faktor Pendukung**

Keberhasilan penerapan kurikulum mandiri memerlukan dukungan guru yang bersedia menerapkan kebijakan baru. Dalam penerapan kurikulum mandiri SMAN 2 Pamekasan, para guru sangat antusias mempelajari kebijakan-kebijakan baru yang didukung dengan potensi guru yang berkualitas. Hal ini terlihat dari penataan alat peraga sesuai aturan, modul pembelajarandan pembelajaran sesuai kurikulum yang disiapkan. Agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran yang dibuat.

---

<sup>14</sup>Hak , Guru PAI SMAN 2 PAMEKASAN, *Observasi langsung*, (23 November 2023 dan 27 Maret 2024)

<sup>15</sup> Hak ,Guru PAI SMAN 2 Pamekasan ,*Wawancara langsung*,(25 Maret 2024 )

## 2) Motivasi Siswa

Selanjutnya implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan pada kelas X sudah terlaksana cukup baik dengan memahami karakteristik, minat, dan potensi peserta didik. Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa, Muhammad Rizki Darmawan kelas X-J memahami karakteristik, minat, dan potensi peserta didik dibuktikan dengan :



Gambar.3 Muhammad Rizki Darmawan kelas X-J

Pak hak mengajar dengan kurikulum merdeka yang dituntut aktif adalah siswanya bu/bak. Salah satunya pada bab cerita Nabi dibuat kelompok dan masing-masing kelompok menceritakan salah satu cerita Nabi. Jadi menurut kami pembelajaran jauh lebih menarik dan cepat mengerti dari kurikulum 2013 sebelumnya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Rizki Darmawan, Siswa kelas X-J SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (26 Maret 2024)



Gambar 5 Wawancara dengan Citra dan Cinta X

Pak hak mengajar dengan kurikulum merdeka beliau lebih sering memebrikan tugas seperti mengerjakan LKS tetapi menurut kami dari kurikulum K13 lebih santai kurikulum merdeka sebab kami belajar untuk mencari tau dan maerdeka. Apalagi ada program P5 kami merasa pembelajaran lebih digitalisasi dan menarik.<sup>17</sup>

Selaras dengan wawancara kepada siswa mengenai penerapanteori pembelajaran pada kurikulum merdeka disekolah oleh siswa yang bernama Nacella Aditya Putri kelas X-I SMAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

Dengan menerapkan pembelajaran PAI pada program kurikulum merdeka yang paling saya rasakan adalah kesenangan, saya merasa senang dan bahagia, jadi kami oleh guru. hubungan yang baik juga terjalin dengan guru yang kami rasa menyenangkan dalam pembelajaran. Dan semangat kami pun semakin meningkat dan kami bersemangat untuk hadir karena belajarnya menyenangkan. Kami merasa diterima, dihargai, dan didengarkan oleh guru. Bagi kami, ini adalah bagian untuk menciptakan hal positif yang kami rasa aman dan berkontribusi. agar kita menjadi termotivasi dan lebih giat dalam belajar.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Citra dan Cinta Siswa kelas X-G SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (26 Maret 2024)

<sup>18</sup> Nacella Aditya Putri, Siswa kelas X SMAN 2 Pamekasann, *Wawancara langsung* (26 Maret 2024)



Gambar 6 Nacella Aditya Putri kelas X-I

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI ialah sebagai berikut: Berdasarkan hasil observasi yang diamati pada penerapan pembelajaran merdeka belajar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: Siswa menjadi senang dan termotivasi dalam penerapan metode pembelajaran kurikulum merdeka. Hubungan baik juga terjalin antara siswa dan guru. Semangat mereka semakin meningkat bahkan mereka merasa antusias mengikuti kelas karena belajar itu menyenangkan. Yang tidak kalah pentingnya adalah mereka merasa termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Gambar 7 Absen kelas X-J & G

Jadi implementasi Pembelajaran merdeka belajar mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.

Oleh karena itu, siswa dapat belajar lebih aktif dengan menerapkan kurikulum merdeka di kelas , yang memungkinkan mereka mencari informasi lebih leluasa sesuai kebutuhan mereka. Motivasi belajar PAI yang sangat kuat juga merupakan motivasi siswa yang semangat belajar. Pada kurikulum merdeka, siswa juga dilatih untuk membuat proyek sesuai minat dan kemampuannya, sehingga siswa dapat mengembangkan soft skill tersendiri dalam belajar.

3) Tenaga pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

Pendidik di SMAN 2 Pamekasan juga mengajar sesuai dengan bidangnya, sehingga dalam pembelajaran guru juga merasa senang dan bersemangat dalam mengajar.

Adapun temuan penelitian dari hasil paparan data di atas tentang beberapa kelemahan dan kelebihan saat proses Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka tahun 2022 di SMAN 2 PAMEKASAN.

a. Kelemahan

- 1) Kurangnya adaptasi dari siswa.
- 2) Pembelajaran kurang maksimal dari segi peserta didik.

- 3) Kurangnya persiapan dari pendidik pada saat situasi yang tidak terkendali semisal siswa mudah bosan.

b. Kelebihan

- 1) Siswa menjadi senang dan termotivasi dalam penerapan metode pembelajaran kurikulum merdeka
- 2) Hubungan baik antara peserta didik dan Pendidik.
- 3) Respon siswa terhadap pelaksanaan dakwah keliling dan penerapan metode yang digunakan.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini kami akan mencoba memaparkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di SMAN 2 Pamekasan seperti:

### **1. Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa SMAN 2 Pamekasan merupakan sekolah tinggi yang terkenal dengan adiwiyata dan kedisiplinan yang diperoleh siswanya. Kemajuan SMAN 2 Pamekasan berkat guru dan kepala sekolah yang saling berkolaborasi mengembangkan pembelajaran dari materi media, sarana dan prasarana pendukung sebagai semangat guru dalam berinovasi guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tujuan bersama.

Tim panitia belajar SMAN 2 Pamekasan mendapat pelatihan dari pusat. Dimulai dengan pembuatan kurikulum sekolah mengemudi dan proyek Pancasila, berlanjut ke pemahaman filosofi kurikulum merdeka,



peraturan, pedoman berbasis aturan, mengembangkan sekolah yang fungsional, dan melakukan inisiatif pelatihan guru. Tahapan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka mandiri berubah dibawah ini:

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung sebelum pendidik memulai pembelajaran pendidik terlebih dahulu melakukan guru melakukan. Menyapa siswa dan mengajak mereka berdoa bersama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian, dan mengkondisikan peserta didik saat pelajaran berlangsung.<sup>20</sup> Dengan melakukan semua persiapan, guru menandai pembelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikologis untuk berpartisipasi dalam kelasnya dengan pemanasan dan apersepsi. Tujuannya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Sebagaimana teori Mulyasa dalam Menjadi Guru yang Mendorong Pembelajaran kurikulum Merdeka menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman dan tertib sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan bahagia<sup>21</sup>. Berdasarkan informasi yang diterima, guru PAIBP memasukkan penilaian diagnostik ke dalam modul pengajarannya, dan melaksanakannya pada pertemuan pertama awal tahun ajaran. Melakukan penilaian diagnostik sebelum

---

<sup>20</sup> Abdul Haq, Guru Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

<sup>21</sup> H.E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, 53

pembelajaran penting dilakukan karena penilaian diagnostik memungkinkan guru mengetahui kesiapan siswa untuk belajar.<sup>21</sup>

b. Kegiatan inti

Berikutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan cakupan materi, memberikan permasalahan pada materi yang diajarkan, guru meminta peserta didik merumuskan masalah mencontohkan materi serta terlibat dalam proses pemecahan masalah (problem solving).<sup>22</sup> Dalam aplikasi kajian ini juga terdapat aplikasi Profil Siswa Pancasila. Profil Siswa Pancasila merupakan lambang pelajar Indonesia pembelajaran sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.<sup>23</sup> Dalam pendidikan PAI, profil siswa merupakan sosok sasaran pancasila, harus mempunyai siswa setelah belajar dan dapat dilaksanakan melalui bahan/bahan ajar dan metode pengajaran. Keterampilan pengelolaan kelas sangat penting untuk dikuasai oleh guru, karena pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang optimal dan membalikkannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberikan tugas ringkasan, guru meminta siswa untuk berhenti belajar dan menyelesaikan penilaian.

---

<sup>21</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), 22

<sup>22</sup> Hasil Observasi di SMAN 2 Pamekasan 26-30 Maret 2024

<sup>23</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), 2

Berdasarkan informasi yang diterima, guru meminta siswa menyelesaikan pembelajaran, meskipun ada siswa yang hanya merespon setelah menunjuk.

d. Penilaian/ Evaluasi

Tahap awal melibatkan pemberian tugas, dan terkadang instruktur memilih tugas berdasarkan konten materi dan pendekatan pengajaran. Langkah kedua melakukan penilaian, guru melakukan penilaian dengan penilaian yang berbeda-beda seperti penilaian kognitif.

e. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Konsep kurikulum merdeka meliputi pelaksanaan proyek P5 Laksanakan proyek ini di luar jam sekolah. Sekitar 30% dari total JP pertahun dicadangkan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan dari proyek ini adalah untuk memperkuat karakter dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi dan menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap masalah di sekitarnya.

Tema 3 pada Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMAN 2 Pamekasan yaitu Kewirausahaan dengan topik menggali potensi daerah lewat wirausaha muda dengan tujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha. Hal tersebut berdasarkan isu melimpahnya panganan di lingkungan sekitar murid, agar memiliki nilai jual yang tinggi sehingga tidak kalah saing dengan makanan yang siap saji. P5 dilaksanakan

dengan dimensi Beriman & bertakwa kepada Tuhan YME & Berakhlak Mulia, Mandiri, dan bernalar Kritis.<sup>24</sup>

## **2. Kelemahan dan kelebihan dalam implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan.**

Kelemahan sering muncul ketika memperkenalkan sesuatu yang baru. Akan ada beberapa kendala dan kesulitan dalam pelaksanaannya, namun di balik kesulitan dan permasalahan tersebut selalu ada solusi yang dapat diupayakan masyarakat untuk keluar dari permasalahan tersebut. Sama halnya dengan kurikulum mandiri, upaya guru PAI SMA Negeri 2 Pamekasan dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis kurikulum mandiri antara lain:

### **a. Adaptasi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka**

Implementasi kurikulum merdeka, Jika Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam semua mata pelajaran, implementasi Kurikulum Merdeka menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahapan tujuan dan capaian pembelajaran (CP). Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek memberikan sejumlah kemudahan dan dukungan kepada pihak sekolah berupa buku guru, modul ajar, ragam asesmen formatif, serta contoh pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah untuk membantu guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, modul pembelajaran sebaiknya disusun oleh para guru mata pelajaran masing-masing agar lebih adaptif dan aplikabel, tetapi tentu saja akan

---

<sup>24</sup> Eva Yusnita sebagai waka kurikulum, *Hasil wawancara* ( 25 maret 2024)

menyita waktu dan sebagai tahap awal. Jika belum cukup mampu untuk menyusun modul pembelajaran sendiri, guru dapat menggunakan modul yang telah disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi<sup>25</sup>.

- b. Kendala yang dihadapi tentang implementasi PAI pada kurikulum merdeka

Setiap ada kebijakan baru banyak sekali tantangan yang harus dihadapi apalagi tentang implementasi PAI pada kurikulum merdeka berikut ini tantangannya: Pendidik harus memanfaatkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Guru yang berperan sebagai fasilitator pendidikan harus mempunyai kualifikasi yang memadai, Guru harus berkualitas untuk mengajarkan mata pelajaran dan mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Salah satu contoh pada materi meneladani peran ulama peserta didik belum mampu menjelaskan secara ringkas jadi guru menggunakan pembelajaran diferensiasi dengan mengelompokkan anak yang bisa, setengah bisa dan yang tidak bisa. Namun dalam hal ini perlu adanya penyesuaian di awal penerapan.

- c. Kelebihan Kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI

Kesediaan melaksanakan penerapan kurikulum mandiri memerlukan kesatuan pemangku kepentingan yang mempelajari kurikulum mandiri agar berhasil mewujudkan penerapan kurikulum mandiri di sekolah. Salah satu solusi untuk mengatasi sulitnya

---

<sup>25</sup> E.Mulyasa, Implementasi kurikulum merdeka (Jakarta Timur, 2023), 6-7

mengubah kebiasaan lama adalah dengan mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan kurikulum merdeka itu sendiri. Upaya guru PAI untuk meningkatkan pemahaman penerapan kurikulum merdeka dengan mengikuti pelatihan , dan pembelajaran tatap muka melalui platform pendidikan mandiri yang dapat diakses oleh guru.Selain itu, pada saat pelaksanaan, guru PAI SMA Negeri 2 Pamekasan memperdalam pemahaman penerapan kurikulum mandiri melalui interaksi dengan instruktur mengemudi SMA Negeri 2 Pamekasan.

Guru yang telah mendapatkan pelatihan terkait Kurikulum Merdeka dan menjadi teladan bagi guru lainnya dalam penerapan Kurikulum merdeka . Peran guru dalam menggerakkan tidak hanya menjadi teladan bagi guru-guru lainnya, namun juga menciptakan forum diskusi kolaborasi dalam konteks pembelajaran.Seperti yang diungkapkan Abdul Haq, “Kami juga sering berbagi informasi dengan guru-guru lain, terutama yang mendorong kolaborasi dalam pembelajaran. Hal ini misalnya ketika kami berbagi materi tentang cinta kepada Tuhan, karena mereka penting dalam menunjang perkembangan anak.pemahaman yang kompleks. Misalnya, mata pelajaran PKN dan mata pelajaran lainnya dapat dikolaborasikan dengan mata pelajaran PAI.

Selain itu juga didukung oleh faktor internal yaitu kemauan guru PAI untuk selalu belajar secara individu melalui platform pendidikan mandiri yang disediakan pemerintah. Penggunaan metode dan media

pembelajaran yang bervariasi, Untuk menciptakan perbedaan yang menarik bagi siswa untuk mencapai kondisi pembelajaran yang efektif, guru PAI di SMA Negeri 2 Pamekasan juga memanfaatkan teknologi dan internet dalam proses pembelajaran.

Hal ini sering dilakukan oleh guru dengan menggunakan video pembelajaran di internet untuk ditampilkan pada LCD proyektor, kemudian siswa harus mengambil inspirasi atau makna dari video tersebut. Format pembelajaran video ini cukup efektif bagi sebagian besar siswa dengan gaya belajar auditori-visual. Maka, kelebihan dari pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka ialah para siswa lebih bebas, memiliki keunggulan yaitu lebih sederhana artinya fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

- d. Solusi dari kendala yang dihadapi tentang implementasi PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan

Guru melakukan berbagai cara untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapinya yakni dengan cara:

- 1) Berusaha sebagai fasilitator bagi peserta didik.
- 2) Pendidik dapat memberikan motivasi kepada siswa-siswi.
- 3) Berupaya menyesuaikan perangkat ajar kurikulum merdeka dengan tepat agar siswa tercapainya tujuan pembelajaran dari kurikulum merdeka.

Upaya selanjutnya adalah guru dengan menumbuhkan kreativitas guru, misalnya kerjasama antara guru mapel lain, dan dengan wali kelas agar lebih cepat mengenal karakter siswa, dan ketika guru mengajar tidak boleh melulu tentang diferensiasi. Melainkan dengan metode pembelajaran yang beragam.